

Koswara: Perizinan di Kawasan Bandung Utara Harus Diperketat

BANDUNG, Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bakal memperketat perizinan pembangunan di Kawasan Bandung Utara. Hal itu agar Kawasan Bandung Utara tak semakin kritis.

“Masalahnya ini sudah kronis, KBU tidak ada yang mengendalikan. Pihak yang mengendalikan itu regional bukan hanya tanggung jawab Kota Bandung saja,” ujar Penjabat Wali Kota Bandung, A. Koswara usai melaksanakan Apel, Senin 21 Oktober 2024.

Koswara mengakui, masih banyak bangunan yang hadir dan tidak mementingkan kawasan. Gedung, rumah, dan bangunan lainnya semakin banyak di KBU.

Baca Juga:Siswa SMAN 5 Bandung jadi Korban Pengeroyokan, Wali Kota Sampaikan Belasungkawa

Menurutnya, dengan kebijakan Online Single Submission (OSS) atau Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik seharusnya bisa mengontrol pembangunan di kawasan Bandung Utara.

“Dengan kebijakan OSS, ternyata masyarakat tidak terkontrol menggunakan KBU. Dulu masih ada izin. KBU ini bukan perizinan yang berisiko tapi kawasan berisiko. Makannya harus dikendalikan,” tuturnya.

Atas hal itu, Koswara meminta Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTP) untuk membuat surat agar OSS KBU diperbaiki prosedurnya.

Baca Juga:Bapenda Beri Keringanan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan P2

“Saya minta DPMPTSP supaya bersurat, karena KBU ini berisiko. Sehingga jika terjadi hujan, air langsung mengalir kebawah, harusnya ada yang diserap,” ungkapnya.

Kawasan Bandung Utara Makin Kritis, Izin Pembangunan Diperketat



Baca Selanjutnya
Irish Bella Dipersunting Bos Alat Kesehatan dengan Mahar 1 Masjid